

PENGARUH FAKTOR SOSIO-DEMOGRAFIS TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN PURWAKARTA

[THE INFLUENCE OF SOCIO-DEMOGRAPHIC FACTORS ON COMMUNITY PERCEPTION OF TOURISM DEVELOPMENT IMPACTS IN PURWAKARTA REGENCY]

Qurrota'ayun Fidelitasari¹, Galih Kusumah², Mamat Ruhimat³

¹Magister Pariwisata, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, qurrotafidelita26@upi.edu

²Magister Pariwisata, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, galih@upi.edu

³Magister Pariwisata, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, mamatruhimat@upi.edu

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Diterima
20 Desember 2024
Disetujui
23 Desember 2024
Tersedia Secara
Online
30 Desember 2024

Tourism has emerged as a significant economic driver in many regions, yet its impacts on local communities remain a topic of debate. This study delves into the perceptions of residents in Purwakarta Regency, Indonesia, regarding the effects of tourism development. By employing a quantitative approach with a questionnaire distributed to 252 respondents, the research aims to uncover the underlying factor structure of these perceptions and investigate the influence of socio-demographic characteristics. The findings reveal that one key variable, "Working in the Tourism Industry", has a significant bearing on how locals perceive tourism impacts. Despite concerns about potential negative consequences, the community generally supports the growth of the tourism sector. This research contributes to a deeper understanding of the complex interplay between socio-demographic factors and community perceptions. The insights gained can guide stakeholders in formulating effective and sustainable tourism development strategies that actively involve and benefit the local population.

Keywords: tourism impact, community perception, socio-demographic actors

ABSTRAK

Pariwisata telah muncul sebagai pendorong *ekonomi* yang signifikan di banyak daerah, namun dampaknya terhadap masyarakat lokal masih menjadi topik perdebatan. Penelitian ini menyelidiki persepsi penduduk di Kabupaten Purwakarta, Indonesia, mengenai efek dari pengembangan pariwisata. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang dibagikan kepada 252 responden, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur faktor yang mendasari persepsi tersebut dan menginvestigasi pengaruh karakteristik sosio-demografis. Temuan menunjukkan bahwa satu variabel kunci, yaitu "Bekerja di Industri Pariwisata", memiliki pengaruh signifikan terhadap bagaimana masyarakat lokal memandang dampak pariwisata. Meskipun ada kekhawatiran tentang potensi konsekuensi negatif, masyarakat secara umum mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi kompleks antara faktor sosio-demografis dan persepsi masyarakat. Wawasan yang diperoleh dapat memandu pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang efektif dan berkelanjutan yang secara aktif melibatkan dan menguntungkan populasi lokal.

Kata Kunci: dampak pariwisata, persepsi masyarakat, faktor sosio-demografis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi sektor ekonomi yang berkembang pesat di Indonesia, memberikan kontribusi 3,83% terhadap PDB hingga September 2023 (DataIndonesia.id, 2023) dan menyerap lebih dari 22 juta tenaga kerja pada tahun 2022 (Kemenparekraf, 2023). Dalam konteks ini, Kabupaten Purwakarta muncul sebagai destinasi yang menjanjikan dengan berbagai atraksi menarik seperti Taman Air Mancur Sri Baduga dan Waduk Jatiluhur.

Menariknya, Purwakarta telah menetapkan pariwisata sebagai visi misi utama pembangunan, dengan fokus pada destinasi wisata berbasis alam dan budaya. Namun, pengembangan sektor ini masih menghadapi tantangan, termasuk fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan yang dipengaruhi oleh kondisi politik dan dampak pandemi COVID-19. Terlepas dari tantangan tersebut, industri pariwisata tetap berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur (Damanik & Weber, 2006; Sunaryo, 2013).

Selain dampak ekonomi, pariwisata juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal dengan meningkatkan standar hidup mereka (Zaei & Zaei, 2013). Namun, penting untuk diingat bahwa tanpa pengelolaan yang baik, pariwisata juga berpotensi membawa dampak negatif seperti komersialisasi budaya dan kerusakan lingkungan (Rasoolimanesh et al., 2015). Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan menjadi semakin relevan.

Model pentahelix, yang melibatkan pemerintah, akademisi, komunitas, pengusaha, dan media (Soemaryani, 2016), menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan pariwisata. Dalam model ini, peran komunitas atau masyarakat lokal menjadi sangat krusial. Masyarakat lokal tidak hanya berperan dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik (Afdhal, 2023), tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pengembangan pariwisata (Irwan et al., 2022).

Mengingat pentingnya peran masyarakat, pemahaman tentang persepsi mereka terhadap dampak pariwisata menjadi sangat penting. Persepsi ini dapat memengaruhi sikap dan partisipasi masyarakat dalam mendukung atau menolak pengembangan pariwisata (Rasoolimanesh, Ringle, et al., 2017). Nunkoo & Ramkissoon (2011a) menemukan bahwa kepuasan masyarakat terhadap atribut komunitas dapat memengaruhi dukungan mereka terhadap pengembangan pariwisata. Lebih lanjut, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor ekstrinsik dan intrinsik, dengan penelitian ini berfokus pada faktor intrinsik, khususnya faktor sosio-demografis (Alrwajfah et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Purwakarta dan faktor-faktor sosio-demografis yang mempengaruhinya. Nunkoo & Gursoy (2012) menyoroti pentingnya memperhatikan peran jenis kelamin, sementara Rasoolimanesh et al. (2015) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan dapat mempengaruhi persepsi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan dan pengelola pariwisata dalam merancang strategi yang lebih efektif (Sinclair-Maragh & Gursoy, 2016), serta berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana persepsi masyarakat dapat membentuk arah kebijakan pariwisata yang lebih berkelanjutan (Sharpley, 2014).

Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi struktur faktor yang mendasari persepsi masyarakat Purwakarta terhadap dampak pariwisata dan (2) menganalisis pengaruh karakteristik sosio-demografis terhadap persepsi tersebut. Dengan memahami dinamika persepsi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang efektif, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal (Andereck & Vogt, 2000; Dewi et al., 2019)

KAJIAN LITERATUR

Persepsi masyarakat merupakan penilaian subjektif terhadap suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik sosio-ekonomi, jarak tempat tinggal dari area wisata, serta pengalaman dan keterlibatan dalam industri pariwisata (Jurowski & Gursoy, 2004; Rasoolimanesh, Roldán, et al., 2017). Dalam konteks pariwisata, persepsi masyarakat seringkali terkait dengan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata di daerah mereka (Andereck et al., 2005).

Dampak pariwisata dapat dikategorikan menjadi tiga dimensi utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan (Gursoy et al., 2002; Tatoglu et al., 2002). Dampak ekonomi meliputi peningkatan lapangan kerja, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Di sisi lain, dampak sosial mencakup perubahan gaya hidup, interaksi budaya, dan potensi masalah sosial seperti kriminalitas. Sementara itu, dampak lingkungan dapat berupa tekanan pada sumber daya alam, polusi, dan degradasi ekosistem (Nunkoo & Ramkissoon, 2011a).

Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange Theory*) kerap digunakan untuk menjelaskan persepsi masyarakat terhadap dampak pariwisata. Teori ini menyatakan bahwa masyarakat akan cenderung mendukung pengembangan pariwisata jika mereka merasa manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya atau kerugian yang ditanggung (Ap, 1992; Nunkoo & Gursoy, 2012). Dengan kata lain, persepsi positif terhadap pariwisata akan terbentuk jika masyarakat merasakan keuntungan ekonomi, sosial, atau lingkungan yang signifikan dari kegiatan pariwisata (Nunkoo & Ramkissoon, 2011b).

Selain Teori Pertukaran Sosial, Teori Keterlibatan (*Involvement Theory*) dan Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) juga relevan dalam memahami persepsi masyarakat. Teori Keterlibatan menyatakan bahwa semakin tinggi keterlibatan seseorang dalam industri pariwisata, semakin positif persepsi mereka terhadap dampak pariwisata (Rasoolimanesh, Ringle, et al., 2017; Rasoolimanesh, Roldán, et al., 2017). Sementara itu, Teori Pembelajaran Sosial menjelaskan bahwa persepsi dapat terbentuk melalui pembelajaran dan pengamatan terhadap pengalaman orang lain dalam konteks pariwisata (Lee, 2013; Samandar et al., 2023).

Studi-studi terdahulu telah mengeksplorasi hubungan antara faktor sosio-demografis dan persepsi masyarakat terhadap dampak pariwisata. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama tinggal di daerah wisata seringkali muncul sebagai variabel yang signifikan dalam membentuk persepsi (Nunkoo & Ramkissoon, 2011a; Sinclair-Maragh & Gursoy, 2016). Namun, arah dan kekuatan pengaruh faktor-faktor ini dapat bervariasi tergantung pada konteks lokal dan karakteristik destinasi wisata.

Dengan mempertimbangkan kerangka teori dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi masyarakat Purwakarta terhadap dampak pengembangan pariwisata di daerah mereka. Fokus utama adalah pada identifikasi struktur faktor persepsi dan analisis pengaruh karakteristik sosio-demografis, dengan tujuan akhir untuk memberikan masukan bagi perumusan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan partisipatif (Sharpley, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner didistribusikan kepada 252 responden yang merupakan masyarakat Kabupaten Purwakarta. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik sosio-demografis yang terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah tinggal, lama tinggal, tingkat pendidikan, status bekerja di industri pariwisata, dan lama bekerja di industri pariwisata. Sementara itu, variabel dependen adalah persepsi masyarakat terhadap dampak pariwisata yang diukur melalui enam dimensi: dampak sosial-budaya positif, dampak lingkungan positif, dampak ekonomi positif, dampak sosio-lingkungan negatif, dampak ekonomi negatif, dan dukungan terhadap pengembangan pariwisata.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan distribusi jawaban. Metode *Successive Interval* (MSI) diterapkan untuk mengubah data ordinal menjadi interval, sebagai prasyarat untuk analisis regresi. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel sosio-demografis terhadap persepsi masyarakat. Sebelum melakukan analisis regresi, asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diuji untuk

memastikan validitas hasil.

Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t parsial untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F simultan juga dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Koefisien determinasi (R-square) dihitung untuk mengukur sejauh mana variasi dalam persepsi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel sosio-demografis yang digunakan dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pariwisata di suatu daerah seringkali memberikan berbagai dampak, baik positif maupun negatif, yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat dari berbagai aspek. Untuk memahami bagaimana masyarakat Purwakarta menanggapi dampak pengembangan pariwisata di daerah mereka, telah dilakukan survei yang mencakup enam dimensi utama: dampak sosial-budaya positif, dampak lingkungan positif, dampak ekonomi positif, dampak sosio-lingkungan negatif, dampak ekonomi negatif, serta dukungan terhadap pengembangan pariwisata. Hasil rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap keenam dimensi tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat terhadap Dampak Pengembangan Pariwisata

Tanggapan Masyarakat terhadap Dampak Pengembangan Pariwisata				
No	Dimensi	Jumlah Pernyataan	Total Skor	Persentase Skor (%)
1	Dampak Sosial-Budaya Positif (PSC)	4	4471	88,7
2	Dampak Lingkungan Positif (PEn)	4	4208	83,5
3	Dampak Ekonomi Positif (PE)	5	5522	87,7
4	Dampak Sosio-lingkungan Negatif (NSEn)	8	6505	64,5
5	Dampak Ekonomi Negatif (NE)	3	2722	72,0
6	Dukungan untuk Pengembangan Pariwisata (SfTD)	4	4343	86,2
Total		28	27771	91,8

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Hasil analisis deskriptif (Tabel 1) menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi masyarakat Purwakarta terhadap dampak pengembangan pariwisata berada pada kategori “Baik”, dengan skor total 27.771 dari skor ideal 35.280. Temuan ini mengindikasikan dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di daerah mereka, meskipun masih ada kekhawatiran tentang potensi dampak negatif.

Tabel 2. Hasil Uji t Parsial

No	Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan	Tolerance	VIF	t-tabel	F-tabel	DW	R ²	Adjusted R ²
1	(Constant)	86.184	16.019	0.000	-	-	-	-	-	1.908	0.066	0.039
2	Jenis Kelamin	-1.103	-.707	.480	Tidak Signifikan	0.927	1.079	1.969	2.051			
3	Usia	-.227	-.216	.829	Tidak Signifikan	0.584	1.712					
4	Daerah Tinggal	.836	.799	.425	Tidak Signifikan	0.917	1.090					
5	Lama Tinggal	.533	.574	.567	Tidak Signifikan	0.958	1.044					
6	Tingkat Pendidikan	.014	.018	.986	Tidak Signifikan	0.609	1.642					
7	Bekerja di Industri	23.602	2.426	.016	Signifikan	0.028	36.153					

	Pariwisata											
8	Lama Bekerja di Industri Pariwisata	-16.384	-1.843	.067	Tidak Signifikan	0.028	36.064					

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Uji t parsial (Tabel 2) mengungkapkan bahwa hanya satu variabel sosio-demografis, yaitu "Bekerja di Industri Pariwisata", yang memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat (Sig. 0,016 < 0,05). Hasil ini sejalan dengan Teori Pertukaran Sosial dan Teori Keterlibatan, yang menyatakan bahwa individu yang terlibat langsung dalam industri pariwisata cenderung memiliki persepsi yang lebih positif karena mereka merasakan manfaat ekonomi secara langsung (Ap, 1992; Rasoolimanesh, Ringle, et al., 2017).

Sementara itu, uji F simultan (Tabel 2) menunjukkan bahwa kombinasi seluruh variabel sosio-demografis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi masyarakat (F-hitung 2,451 > F-tabel 2,051 dan Sig. 0,019 < 0,05). Namun, nilai R-square yang relatif kecil (0,066) mengindikasikan bahwa variabel sosio-demografis yang digunakan dalam model hanya dapat menjelaskan sebagian kecil (6,6%) dari variasi dalam persepsi masyarakat. Temuan ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar karakteristik sosio-demografis yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap persepsi masyarakat, seperti nilai-nilai budaya, kepercayaan terhadap pemerintah, dan pengalaman langsung dengan pariwisata (Rasoolimanesh et al., 2015; Nunkoo & Ramkissoon, 2011b).

Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi prasyarat. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,908 (mendekati 2) mengindikasikan tidak adanya autokorelasi. Sementara itu, nilai VIF untuk semua variabel independen berada di bawah 10 (kecuali "Bekerja di Industri Pariwisata" dan "Lama Bekerja di Industri Pariwisata"), menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yang serius. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot juga tidak menunjukkan pola yang jelas, mengindikasikan varians residual yang konstan.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Purwakarta dan daerah dengan karakteristik serupa. Pertama, persepsi positif masyarakat terhadap dampak pariwisata merupakan modal berharga untuk menjaga keberlanjutan industri ini. Namun, kekhawatiran tentang potensi dampak negatif juga harus dikelola dengan baik melalui perencanaan yang cermat dan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Selanjutnya, keterlibatan masyarakat dalam industri pariwisata terbukti menjadi faktor kunci dalam membentuk persepsi positif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata, baik sebagai pelaku usaha maupun pekerja, harus menjadi prioritas dalam strategi pengembangan pariwisata. Keterlibatan ini tidak hanya akan meningkatkan persepsi positif, tetapi juga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di daerah mereka.

Meskipun variabel sosio-demografis yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi persepsi masyarakat, pemahaman tentang pengaruh faktor-faktor ini tetap penting dalam merancang strategi pengembangan pariwisata yang inklusif. Mempertimbangkan keragaman karakteristik sosio-demografis masyarakat dapat membantu memastikan bahwa manfaat pariwisata didistribusikan secara merata dan dampak negatif diminimalkan.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa masyarakat Kabupaten Purwakarta umumnya memiliki persepsi positif terhadap dampak pariwisata di daerah mereka, meskipun ada kekhawatiran tentang potensi dampak negatif. Faktor "Bekerja di Industri Pariwisata" terbukti menjadi variabel sosio-demografis yang paling signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat. Secara keseluruhan, karakteristik sosio-demografis berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat, namun hanya menjelaskan sebagian kecil variasi persepsi, menunjukkan perlunya eksplorasi faktor-faktor lain. Implikasi praktisnya adalah perlunya pendekatan holistik dan partisipatif dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Purwakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta atas dukungan, dorongan, dan doa mereka yang tiada henti selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada Dr. A. H. Galih Kusumah, MM. dan juga Prof. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd. atas bimbingan dan arahnya yang tak ternilai, yang sangat berperan dalam membentuk arah penelitian ini. Selain itu, penghargaan yang tulus juga diberikan kepada teman-teman dan rekan-rekan yang selalu mendampingi dan berbagi tantangan serta keberhasilan selama perjalanan ini, sehingga pengalaman ini menjadi bermakna dan penuh kepuasan.

REFERENSI

- Afdhal. (2023). *Peran Perempuan dalam Perekonomian Lokal Melalui Ekowisata di Maluku: Tinjauan Sosio-Ekologi dan Sosio-Ekonomi* (Vol. 5, Issue 2).
- Alrwajfah, M. M., Almeida-García, F., & Cortés-Macías, R. (2019). Residents' perceptions and satisfaction toward tourism development: A case study of Petra region, Jordan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/su11071907>
- Anderreck, K. L., Valentine, K. M., Knopf, R. C., & Vogt, C. A. (2005). Residents' perceptions of community tourism impacts. *Annals of Tourism Research*, 32(4), 1056–1076. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2005.03.001>
- Anderreck, K. L., & Vogt, C. A. (2000). The Relationship between Residents' Attitudes toward Tourism and Tourism Development Options. In *JOURNAL OF TRAVEL RESEARCH*.
- Ap, J. (1992). RESIDENTS' PERCEPTIONS ON TOURISM IMPACTS. In *Annals of Tourism Research* (Vol. 19).
- DataIndonesia.id. (2023). *Data Kontribusi Pariwisata terhadap PDB Indonesia hingga September 2023*. <https://dataIndonesia.id/pariwisata/detail/data-kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-indonesia-hingga-september-2023>
- Dewi, M. V., Rahmafritia, F., & Wirakusuma, R. M. (2019). *Residents' Perception Towards Tourism Impact and Community Participation*. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Gursoy, D., Jurovski, C., & Uysal, M. (2002). RESIDENT ATTITUDES A Structural Modeling Approach. In *Annals of Tourism Research* (Vol. 29, Issue 1). www.elsevier.com/locate/atoures
- Irwan, L. S., Widawati, I. A. P., & Wiarti, L. Y. (2022). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Lombok Tengah. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.31314/tulip.5.2.58-67.2022>
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Jurovski, C., & Gursoy, D. (2004). Dis 116 ffects on residents' attitudes toward tourism. *Annals of Tourism Research*, 31(2), 296–312. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2003.12.005>
- Kemendparekraf. (2023). *Statistik Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2018-2022*. <https://kemendparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-tenaga-kerja-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2018-2022>
- Lee, T. H. (2013). Influence analysis of community resident support for sustainable tourism development. *Tourism Management*, 34, 37–46. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.03.007>
- Nunkoo, R., & Gursoy, D. (2012). Residents' support for tourism. An Identity Perspective. *Annals of Tourism Research*, 39(1), 243–268. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2011.05.006>
- Nunkoo, R., & Ramkissoon, H. (2011a). Developing a community support model for tourism. *Annals of Tourism Research*, 38(3), 964–988. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2011.01.017>
- Nunkoo, R., & Ramkissoon, H. (2011b). Residents' satisfaction with community attributes and support for tourism. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 35(2), 171–190. <https://doi.org/10.1177/1096348010384600>
- Rasoolimanesh, S. M., Jaafar, M., Kock, N., & Ramayah, T. (2015). A revised framework of social exchange theory to investigate the factors influencing residents' perceptions. *Tourism Management Perspectives*, 16, 335–345. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.10.001>

- Rasoolimanesh, S. M., Ringle, C. M., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2017). Urban vs. rural destinations: Residents' perceptions, community participation and support for tourism development. *Tourism Management*, 60, 147–158. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.11.019>
- Rasoolimanesh, S. M., Roldán, J. L., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2017). Factors Influencing Residents' Perceptions toward Tourism Development: Differences across Rural and Urban World Heritage Sites. *Journal of Travel Research*, 56(6), 760–775. <https://doi.org/10.1177/0047287516662354>
- Samandar, Z., Ernazarov, K., Kamola, D., & Ziyodullayeva, N. (2023). SOCIAL PSYCHOLOGICAL IMPACTS OF TOURISM: TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY. *Educational Research in Universal Sciences*, 2, 164–166. <https://doi.org/10.29036/jots>
- Sharpley, R. (2014). Host perceptions of tourism: A review of the research. In *Tourism Management* (Vol. 42, pp. 37–49). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.10.007>
- Sinclair-Maragh, G., & Gursoy, D. (2016). A Conceptual Model of Residents' Support for Tourism Development in Developing Countries. *Tourism Planning and Development*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/21568316.2015.1047531>
- Soemaryani, I. (2016). PENTAHHELIX MODEL TO INCREASE TOURIST VISIT TO BANDUNG AND ITS SURROUNDING AREAS THROUGH HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT. In *Academy of Strategic Management Journal* (Vol. 15). https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_di_Bandung-August
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.
- Tatoglu, E., Erdal, F., Ozgur, H., & Azakli, S. (2002). Resident attitudes toward tourism impacts: The case of kusadasi in turkey. *International Journal of Hospitality and Tourism Administration*, 3(3), 79–100. https://doi.org/10.1300/J149v03n03_07
- Zaei, M. E., & Zaei, M. E. (2013). *The Impacts of Tourism Industry on Host Community*. <https://www.researchgate.net/publication/357736048>